

**EDITOR**

Teguh Fathurrahman, S.K.M., MPPM

Dr. Sultan Akbar Toruntju, S.K.M., M.Kes



# PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING

Nasiatul Aisyah Salim | Rini Harianti | Asriadi | Nina Indriyani Nasruddin | Iis Indriyani

Luluk Yuliati | Nur Fauzia Asmi | Dina Wunari Wa Ode | Ivana Devitasari

# PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING

Buku ini mengulas 9 bab terkait pencegahan dan penanganan stunting yang disusun secara terstruktur untuk memudahkan para pembaca dalam memahami stunting.

Bab 1. Kebijakan dan Strategi Nasional terkait Stunting

Bab 2. Stunting: Malnutrisi Multifaktor

Bab 3. Stunting dan Target SDG's

Bab 4. Ciri Stunting dan Cara Penilaian Status Gizi

Bab 5. Dampak Stunting Jangka Panjang

Bab 6. Faktor-Faktor Penyebab Stunting

Bab 7. Upaya Pencegahan

Bab 8. Program Penanganan Stunting

Bab 9. Intervensi Anak yang Lahir dan Tumbuh Stunting

# PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

Dr. Rini Harianti, S.Si., M.Si

Asriadi, S.K.M., M.Kes

dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi

Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Luluk Yuliati, S.Si.T., M.P.H

Nur Fauzia Asmi, S.Gz., M.Kes

Dina Wunari Wa Ode, S.K.M

Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING

**Penulis** : Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M, M.P.H  
Dr. Rini Harianti, S.Si., M.Si  
Asriadi, S.K.M., M.Kes  
dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi  
Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
Luluk Yuliati, S.Si.T.,M.P.H  
Nur Fauzia Asmi, S.Gz., M.Kes  
Dina Wunari Wa Ode, S.K.M  
Ivana Devitasari, SST., M.Tr.Keb

**Editor** : Teguh Fathurrahman, S.K.M., MPPM  
Dr. Sultan Akbar Toruntju, S.K.M., M.Kes

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati

**ISBN** : 978-623-120-164-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

### **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

### **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih atas selesainya penulisan buku “Pencegahan dan Penanganan Stunting” dengan baik dan bersungguh-sungguh. Buku ini merupakan hasil kerjasama dengan para pemerhati di bidang stunting.

Stunting adalah masalah kesehatan yang banyak ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Stunting atau pendek merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Buku ini mengulas 9 bab terkait pencegahan dan penanganan stunting yang disusun secara terstruktur untuk memudahkan para pembaca dalam memahami stunting.

Bab 1. Kebijakan dan Strategi Nasional terkait Stunting

Bab 2. Stunting: Malnutrisi Multifaktor

Bab 3. Stunting dan Target SDG's

Bab 4. Ciri Stunting dan Cara Penilaian Status Gizi

Bab 5. Dampak Stunting Jangka Panjang

Bab 6. Faktor-Faktor Penyebab Stunting

Bab 7. Upaya Pencegahan

Bab 8. Program Penanganan Stunting

Bab 9. Intervensi Anak yang Lahir dan Tumbuh Stunting

Melalui buku ini, kami berharap dapat menjadi referensi bagi setiap yang berkepentingan dengan topik bahasan pencegahan dan penanganan stunting, baik dari kalangan akademisi, praktisi maupun dari masyarakat pemerhati stunting.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya buku ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan penulisan buku ini. Semoga buku ini

bermanfaat bagi seluruh pembaca dan menjadi jariah bagi para penulis buku “pencegahan dan penanganan stunting”.

Karawang, 25 November 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB 1 KEBIJAKAN &amp; STRATEGI NASIONAL TERKAIT</b>	
<i>STUNTING</i> .....	1
A. Kebijakan Nasional Terkait Stunting.....	1
B. Daerah Prioritas dalam Percepatan Penurunan	
<i>Stunting</i> .....	2
C. Sasaran Utama Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> .....	4
D. Strategi Nasional Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> .....	6
E. Pendekatan Multisektoral dan Multipihak.....	10
F. Daftar Pustaka.....	14
<b>BAB 2 <i>STUNTING</i>: MALNUTRISI MULTIFAKTOR</b> .....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Praktik Pengasuhan.....	19
C. Kualitas pelayanan Antenatal Care & Post-Natal Care	
(ANC).....	21
D. Akses terhadap Pangan Bergizi.....	22
E. Akses terhadap Air Bersih dan Sanitasi.....	26
F. Daftar Pustaka.....	34
<b>BAB 3 <i>STUNTING</i> DAN TARGET SDG's</b> .....	39
A. Stunting.....	39
B. Kebijakan SDG'S Terhadap Kejadian Stunting.....	42
C. Daftar Pustaka.....	46
<b>BAB 4 CIRI <i>STUNTING</i> DAN CARA PENILAIAN STATUS</b>	
<b>GIZI</b> .....	48
A. Pendahuluan.....	48
B. Ciri-Ciri Stunting.....	50
C. Penilaian Status Gizi.....	53
D. Daftar Pustaka.....	62
<b>BAB 5 DAMPAK <i>STUNTING</i> JANGKA PANJANG</b> .....	65
A. Pendahuluan.....	65
B. Dampak Stunting Jangka Panjang.....	70

BAB 6	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB <i>STUNTING</i> .....	102
	A. Pendahuluan.....	102
	B. Faktor Sosial-Ekonomi .....	104
	C. Faktor Kebijakan .....	106
	D. Faktor Akses terhadap Layanan Kesehatan .....	109
	E. Faktor Perilaku .....	110
	F. Faktor Perawatan dan Layanan Kesehatan .....	111
	G. Faktor Penyakit Infeksi.....	113
	H. Faktor Asupan Makanan.....	114
	I. Faktor Karakteristik Ibu .....	115
	J. Faktor Karakteristik Bayi .....	117
	K. Lingkungan Rumah yang Tidak Sehat.....	120
	L. Ringkasan.....	120
	M. Daftar Pustaka .....	121
BAB 7	UPAYA PENCEGAHAN <i>STUNTING</i> .....	125
	A. Pendahuluan.....	125
	B. Upaya Pencegahan Stunting.....	126
	C. Daftar Pustaka .....	136
BAB 8	PROGRAM PENANGANAN <i>STUNTING</i> .....	138
	A. Pendahuluan.....	138
	B. 8 Aksi Konvergensi Stunting.....	140
	C. Program Bapak Asuh Anak <i>Stunting</i> (Baas).....	145
	D. Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> ).....	150
	E. Daftar Pustaka .....	152
BAB 9	INTERVENSI ANAK YANG LAHIR DAN TUMBUH <i>STUNTING</i> .....	155
	A. Pendahuluan.....	155
	B. Program Intervensi Anak yang Lahir dan Tumbuh <i>Stunting</i> .....	156
	C. Intervensi Sektor Non Kesehatan terhadap Anak yang Lahir dan Tumbuh Stunting .....	162
	D. Hambatan Terhadap Intervensi Anak yang Lahir dan Tumbuh Stunting .....	165
	E. Daftar Pustaka .....	166
	TENTANG PENULIS .....	168



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Pengukuran Kekurangan Gizi (Par'i, 2017).....	55
<b>Tabel 4.2</b> Klasifikasi Status Gizi (Kemenkes, 2020).....	61
<b>Tabel 7.1</b> Intervensi Gizi Spesifik Pencegahan Stunting .....	129
<b>Tabel 7.2</b> Intervensi Gizi Sensitif Pencegahan Stunting .....	131

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Prevalensi Penurunan Stunting di Indonesia.....	15
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Penyebab Stunting di Indonesia .....	18
<b>Gambar 2.3</b>	Kerangka Unicef 1998 .....	23
<b>Gambar 2.4</b>	Persentase Anak Balita Stunting Berdasarkan Klasifikasi Pendapatan Negara Tahun 2000–2022 .....	24
<b>Gambar 2.5</b>	Lima Pilar Total berbasis Lingkungan .....	29
<b>Gambar 2.6</b>	Prevalensi Balita Stunting, Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak, dan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Papua, 2021 .....	31
<b>Gambar 2.7</b>	Prevalensi Balita Stunting, Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak, dan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Papua Barat, 2021.....	33
<b>Gambar 4.1</b>	Fungsi Antropometri dalam Penilaian Status Gizi.....	58
<b>Gambar 7.1</b>	Pencegahan Stunting .....	127
<b>Gambar 8.1</b>	Framework Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi (BAPPENAS, 2020).....	143
<b>Gambar 8.2</b>	Konvergensi Program Penurunan Stunting (BAPPENAS, 2020).....	144
<b>Gambar 8.3</b>	Aktor dalam Program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) (BKKBN, 2023).....	147
<b>Gambar 8.4</b>	Ragam Model DASHAT (Buku Panduan DASHAT BKKBN, 2022) .....	151
<b>Gambar 9.1</b>	Tikar Pertumbuhan.....	161

# BAB

# 1

## KEBIJAKAN & STRATEGI NASIONAL TERKAIT *STUNTING*

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

### A. Kebijakan Nasional Terkait *Stunting*

Pemerintah telah melaksanakan berbagai cara untuk menanggulangi dan mencegah *stunting* di Indonesia. Pemerintah sebagai regulator telah membuat kebijakan untuk mengatasi masalah *stunting*. Peraturan yang relevan untuk menanggulangi penurunan *stunting* di Indonesia meliputi

1. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana *Stunting*

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, menjelaskan sinergi program antar kementerian/lembaga yang mana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mendapatkan tugas khusus untuk menyiapkan dan memberikan pelayanan program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana, serta intervensi percepatan penurunan *stunting* kepada keluarga miskin ekstrem.

## 5. Media

Media merupakan mitra strategis dalam menginformasikan, memantau dan mengevaluasi situasi *stunting* serta mengkampanyekan perilaku yang dapat mencegah *stunting* ke berbagai wilayah di Indonesia.

## F. Daftar Pustaka

Kemenkumham (1945) Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*.

Koordinator, K. *et al.* (2023) 'Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* Semester Pertama Tahun 2023'.

Perpres. RI. No. 18. (2021) 'Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 : Arah Pembangunan Wilayah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024', Kemenkumham.

# BAB 2

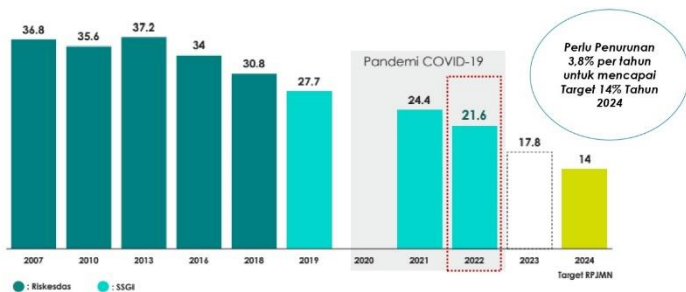
## STUNTING: MALNUTRISI MULTIFAKTOR

Dr. Rini Harianti, S.Si., M.Si

### A. Pendahuluan

Prevalensi untuk kejadian *stunting* dari total balita yang dapat ditoleransi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah 20%. Prevalensi *stunting* di Indonesia hasil Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, menurun di angka 21,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 24,4%, akan tetapi target yang diinginkan belum memenuhi standar WHO. Oleh karena itu, pemerintah menargetkan di tahun 2024 prevalensi *stunting* bisa menurun di angka 14% (Gambar 2.1).

Angka *stunting* SSGI turun dari 24.4% di 2021 menjadi 21.6% di 2022



Gambar 2.1 Prevalensi Penurunan *Stunting* di Indonesia (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023)

Air minum yang bersih dan memadai, sanitasi layak, saluran air untuk air limbah dan pengelolaan limbah padat yang tepat adalah intervensi kesehatan ekuitas yang utama (Mukaramah and Wahyuni, 2020). Oleh karena itu, seruan kebiasaan hidup bersih dan sehat, pengelolaan sanitasi yang aman, dan penyediaan akses air bersih yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat merupakan prioritas utama untuk menurunkan kejadian *stunting* pada anak yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

#### F. Daftar Pustaka

- Andriana, Wati, S. and Safitri, E. (2021) 'Perilaku Remaja Putri Tentang Persiapan Kesehatan Pranikah', *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 10(2), pp. 113-118.
- Astuti, Y. R. (2022) 'Pengaruh Sanitasi dan Air Minum Terhadap *Stunting* di Papua dan Papua Barat', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), pp. 261-267. doi: 10.33860/jik.v16i3.1470.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, Kemenkes. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Kependudukan dan keluarga Berencana (2022) Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Camelia, V., Proborini, A. and Jannah, M. (2020) 'Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang', *Journal of Issues in Midwifery*, 4(3), pp. 100-111. doi:10.21776/ub.joim.2020.004.03.1.
- Febriyanti, A., Isaura, E. R. and Farapti, F. (2022) 'Hubungan antara Ketahanan Pangan Rumah Tangga, dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan', *Media*

Gizi Kesmas, 11(2), pp. 335-340. doi: 10.20473/mgk.v11i2.2022.335-340.

- Fifi, D. and Hendi, S. (2020) 'Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi *Stunting* di Negara Berkembang', in Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 'Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Kejadian *Stunting*' Tahun 2020, pp. 16-25. Available at: <http://ejurnal.stikesrespatism.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>.
- Fujiana, F. et al. (2023) 'Cegah *Stunting* melalui Edukasi Pra Nikah', Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 6(2), pp. 517-525. doi: 10.33024/jkpm.v6i2.8295.
- Hartati, S. and Zulminiati, Z. (2020) 'Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang', Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), pp. 1035-1044. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.521.
- Hasan, A., Kadarusman, H. and Sutopo, A. (2022) 'Air Minum, Sanitasi, dan Hygiene sebagai Faktor Risiko *Stunting* di Wilayah Pedesaan Drinking Water, Sanitation, and Hygiene as *Stunting* Risk Factors in a Rural Area', Jurnal Kesehatan, 13, pp. 299-307.
- Hutasoit, M., Utami, K. D. and Afriyiliani, N. F. (2020) 'Kunjungan Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian *Stunting*', Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, 11(1), pp. 38-47. doi:10.55426/jksi.v11i1.13.
- Lybaws, L., Renyoet, B. S. and Sanubari, T. P. E. (2022) 'Analisis Hubungan Food Coping Strategies terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kota Salatiga', Amerta Nutrition, 6(1), p. 32. doi: 10.20473/amnt.v6i1.2022.32-43.
- Maulina, C. and Rachmayanti, R. D. (2021) 'Risk Factors for *Stunting* under Two-Year-Old Children in Surabaya',

- Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 16(1), pp. 1-6.  
doi:10.14710/jpki.16.1.1-6.
- Mianna, R. and Harianti, R. (2020) 'Status Imunisasi dan Keragaman Konsumsi Makanan Balita Terhadap Kejadian *Stunting*', Jurnal Kesehatan Komunitas, 6(2), pp. 225-229.  
doi: 10.25311/keskom.vol6.iss2.552.
- Mukaramah, N. and Wahyuni, M. (2020) 'Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di RT 08, 13 dan 14 Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang 2019', Borneo Student Research, 1(2), pp. 750-754.
- Nariswari, A. (2022) Kuantitas dan Kualitas ANC sebagai Faktor kejadian *stunting* pada baduta di puskesmas kota karang bandar lampung. Universitas Lampung.
- Ningrum, V. (2019) 'Akses Pangan dan Kejadian Balita *Stunting* : Kasus Pedesaan Pertanian di Klaten Food Access and *Stunting* incidence : a Case Study of Rural Agriculture in Klaten', Jurnal Pangan, 28(1), pp. 1-10.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. and Fitriani, A. (2021) 'Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian *Stunting* pada Balita', Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2(1), pp. 17-25. doi: 10.15294/jppkmi.v2i1.47243.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. and Kristiawan, M. (2021) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Dini di Indonesia', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), pp. 2269-2276.  
doi:10.31004/obsesi.v5i2.1169.
- Pateda, S. M. *et al.* (2023) 'Pencegahan *Stunting* Melalui 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan Di Desa Ulantha', Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society, 2(1), pp. 29-35.
- Rahmanindar, N. *et al.* (2021) 'The Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Pranikah Sebagai Upaya Kehamilan



Sehat Untuk Mencegah *Stunting*', Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 2(2), pp.83–86. doi: 10.47065/jrespro.v2i2.973.

Saraswati, D., Gustaman, R. A. and Hoeriyah, Y. A. (2021) 'Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Pola Asuh Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta', Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 12(2), pp. 226–237. doi: 10.34305/jikbh.v12i2.344.

Singorojo, P., Kendal, I. K. and Pradana, V. N. (2021) Hubungan Antara Personal higiene, Ketersediaan Air, dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* (Studi Case Control pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Singorojo 1 Kabupaten Kendal). Universitas Islam Sultan Agung.

Siswati, T. (2018) *Stunting*, Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Edited by H. Kusnanto and T. Sudargo. Yogyakarta: Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Tim Nasional Percepatan dan Penanggulangan Kemiskinan (2018) Strategi Nasional percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) Periode 2018-2024. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

United Nations Children's Fund; World Health Organization; World Bank Group (2023) Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2023 Edition. Available at:  
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791>.

Wandani, Z. S. A., Sulistyowati, E. and Indria, D. M. (2021) 'Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang', Jurnal Kedokteran Komunitas, 9(0341), pp. 1–9.

Yunita, F. *et al.* (2022) 'Akses Air Bersih dan Jamban Sehat Terhadap Kejadian *Stunting*', *Jurnal Kesehatan*, 13(2), pp. 093-103.

Zairinayati and Purnama, R. (2019) 'Hubungan Higiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), pp. 78-91.

# BAB 3

## STUNTING DAN TARGET SDG's

Asriadi, S.K.M., M.Kes

### A. Stunting

*Stunting* adalah kondisi yang terjadi pada anak-anak ketika pertumbuhan fisik dan perkembangan mereka terhambat akibat kekurangan gizi yang berkepanjangan, terutama selama periode 1.000 hari pertama kehidupan, yang dimulai dari konsepsi hingga usia dua tahun. *Stunting* seringkali menjadi masalah serius di berbagai negara berkembang. *Stunting* memiliki dampak jangka panjang yang serius pada kesehatan dan perkembangan anak. Anak-anak yang mengalami *stunting* memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami masalah kesehatan seperti infeksi, kelemahan fisik, masalah perkembangan kognitif, dan gangguan perkembangan yang berlangsung hingga masa dewasa. *Stunting* juga dapat menghambat kemampuan anak untuk mencapai potensi penuhnya dalam kehidupan (Napitupulu and Karota, 2021)

Penurunan angka kejadian *stunting* adalah tujuan penting dalam upaya meningkatkan kesehatan anak-anak dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. *Stunting* adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan kronis akibat kekurangan gizi, dan dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan anak.

Penting untuk diingat bahwa masalah *stunting* adalah multifaktorial, dan solusinya memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, upaya ini perlu

5. Pemberdayaan Perempuan: Kesetaraan gender adalah salah satu prinsip SDGs. Pemberdayaan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, dapat berdampak positif pada gizi dan penanggulangan *stunting*. Perempuan yang terdidik memiliki pengetahuan lebih besar tentang gizi anak-anak dan dapat mempengaruhi keputusan tentang makanan keluarga
6. Monitor dan Evaluasi: Salah satu komponen penting dari SDGs adalah pemantauan dan evaluasi progres menuju pencapaian tujuan. Dengan mengumpulkan data dan menganalisis perkembangan, kita dapat memahami sejauh mana upaya penanggulangan *stunting* telah berhasil dan di mana perlu dilakukan peningkatan

Penggabungan upaya penanggulangan *stunting* dalam SDGs adalah cara yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara komprehensif dan berkelanjutan. Ini melibatkan kerjasama antara pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, dan organisasi internasional untuk menciptakan solusi yang holistik dalam memerangi *stunting* dan menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi anak-anak di seluruh dunia.

Melalui implementasi SDG nomor 2 dan upaya lintas sektor yang terkoordinasi, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian *stunting* dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan terkait gizi dan kesehatan anak-anak serta dapat mengurangi tingkat *stunting* dan meningkatkan kesehatan generasi muda, mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

### C. Daftar Pustaka

- Anugraheni, H.S. and Kartasurya, M.I. (2019) 'Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-36 bulan di Kecamatan Patu, Kabupaten Pati', *Journal of Nutrition College*, 3(1), pp. 1-8.
- Budiastutik, I. and Rahfiludin, M.Z. (2019) 'Faktor Risiko *Stunting* pada anak di Negara Berkembang', *Amerta*

- Nutrition*, 3(3), pp. 122-129. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.122-129>.
- Mulyasari, I. *et al.* (2022) 'Faktor Risiko *Stunting* pada 1000 Hari Pertama Kehidupan', *Amerta Nutrition*, 6(1SP), pp. 177-183. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.177-183>.
- Napitupulu, Y.V. and Karota, E. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara', *e-CliniC*, 9(1). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.31960>.
- Nirmalasari, N.O. (2020) '*Stunting* Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko *Stunting* di Indonesia', *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), pp. 19-28. Available at: <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.
- Rahmawati *et al.* (2018) 'Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Remaja Akhir', *Jurnal Kesehatan*, 1(2), pp. 97-101.
- Rezki, R.P. (2021) Prevalensi Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 0-24 Bulan Di Puskesmas Siontapina. Universitas Hasanuddin.
- Salma, W.O. *et al.* (2022) 'Study Retrospektif Kejadian *Stunting* Pada Balita', *Health care: Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp. 215-224.

# BAB 4 | CIRI *STUNTING* DAN CARA PENILAIAN STATUS GIZI

dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi

## A. Pendahuluan

*Stunting* merupakan bentuk pertumbuhan serta perkembangan yang terhambat akibat masalah gizi buruk, kejadian infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi psikososial pada anak-anak. Kondisi ini berdampak secara signifikan terhadap kesehatan dan masa depan generasi mendatang. Pertumbuhan yang terhenti pada awal kehidupan dapat mengakibatkan ketidakseimbangan nutrisi dan meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis di masa dewasa. Kondisi pertumbuhan yang terhambat, terutama selama periode kritis 1000 hari pertama dari konsepsi hingga usia dua tahun, membawa dampak fungsional negatif bagi anak. Akibatnya melibatkan buruknya kognisi, kinerja pendidikan rendah, pendapatan yang rendah saat dewasa, kehilangan produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit kronis terkait nutrisi pada masa dewasa (Black *et al.*, 2013; Ritchie, 2022)

*Stunting* merupakan salah satu indikator kunci yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi malnutrisi pada anak-anak. Prevalensi *stunting* didefinisikan sebagai persentase anak-anak di bawah usia lima tahun yang memiliki tinggi badan dua deviasi standar di bawah nilai yang diharapkan untuk usia mereka. Meskipun *stunting* dapat terjadi sepanjang masa kanak-kanak, pengaruh terbesarnya umumnya terjadi selama "1.000 hari pertama" kehidupan seorang anak, dimulai dari periode

*stunting* dalam generasi, masyarakat dan pembuat kebijakan diharapkan dapat meningkatkan investasi dan perhatian mereka pada masalah kesehatan anak-anak ini, menciptakan dasar yang kuat untuk generasi yang lebih sehat dan berdaya saing. Penting untuk memahami bahwa ciri-ciri fisik dan perkembangan anak *stunting* dapat bervariasi antar individu. Beberapa anak mungkin menunjukkan lebih banyak tanda-tanda fisik daripada yang lain, tergantung pada sejumlah faktor seperti tingkat keparahan *stunting*, durasi kondisi, dan pengaruh lingkungan. Upaya pencegahan dan intervensi yang komprehensif sangat penting dalam mengatasi masalah *stunting*. Program gizi yang ditingkatkan, perbaikan akses terhadap layanan kesehatan, dan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga dan masyarakat dapat membantu mengurangi dampak *stunting* dan memastikan anak-anak tumbuh dengan optimal.

#### D. Daftar Pustaka

- Alam, M.A., Richard, S.A., Fahim, S.M., Mahfuz, M., Nahar, B., Das, S., Shrestha, B., Koshy, B., Mduma, E., Seidman, J.C., Murray-Kolb, L.E., Caulfield, L.E., Ahmed, T., 2020. Impact of early-onset persistent *stunting* on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. PLOS ONE 15, e0227839. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227839>
- Black, R.E., Victora, C.G., Walker, S.P., Bhutta, Z.A., Christian, P., de Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R., Uauy, R., Maternal and Child Nutrition Study Group, 2013. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. Lancet 382, 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- de Onis, M., Branca, F., 2016. Childhood *stunting*: a global perspective. Matern Child Nutr 12, 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>

- Fatima, S., Manzoor, I., Joya, A.M., Arif, S., Qayyum, S., 2020. *Stunting* and associated factors in children of less than five years: A hospital-based study. Pak J Med Sci 36, 581–585. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.3.1370>
- Gibson, R.S., 2005. Principles of nutritional assessment, 2nd ed. Oxford University Press Inc, New York.
- Grantham-McGregor, S., Cheung, Y.B., Cueto, S., Glewwe, P., Richter, L., Strupp, B., 2007. Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries. The Lancet 369, 60–70. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)60032-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)60032-4)
- Gray, V.B., Cossman, J.S., Powers, E.L., 2006. Stunted growth is associated with physical indicators of malnutrition but not food insecurity among rural school children in Honduras. Nutrition Research 26, 549–555. <https://doi.org/10.1016/j.nutres.2006.09.009>
- Kemenkes, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Mustakim, M.R.D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., Setyoboedi, B., 2022. Impact of *Stunting* on Development of Children between 1–3 Years of Age. Ethiop J Health Sci 32, 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- Par'i, H.M., Wiyono, S., Harjatmo, T.P., 2017. Bahan Ajar Gizi Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ritchie, H., 2022. What is childhood *stunting*? [WWW Document]. Our World in Data. URL <https://ourworldindata.org/stunting-definition> (accessed 11.13.23).
- Scheffler, C., Hermanussen, M., 2022. *Stunting* is the natural condition of human height. American Journal of Human Biology 34, e23693. <https://doi.org/10.1002/ajhb.23693>



Scheffler, C., Hermanussen, M., Bogin, B., Liana, D.S., Taolin, F., Cempaka, P.M.V.P., Irawan, M., Ibbibah, L.F., Mappapa, N.K., Payong, M.K.E., Homalessy, A.V., Takalapeta, A., Apriyanti, S., Manoeroe, M.G., Dupe, F.R., Ratri, R.R.K., Touw, S.Y., K, P.V., Murtani, B.J., Nunuhitu, R., Puspitasari, R., Riandra, I.K., Liwan, A.S., Amandari, P., Permatasari, A. a. I., Julia, M., Batubara, J., Pulungan, A., 2020. *Stunting* is not a synonym of malnutrition. *Eur J Clin Nutr* 74, 377–386. <https://doi.org/10.1038/s41430-019-0439-4>

Walker, S.P., Chang, S.M., Wright, A., Osmond, C., Grantham-McGregor, S.M., 2015. Early Childhood *Stunting* Is Associated with Lower Developmental Levels in the Subsequent Generation of Children<sup>1,2</sup>. *The Journal of Nutrition* 145, 823–828. <https://doi.org/10.3945/jn.114.200261>

WHO, 2007. *Assessing the Nutritional Status of Young Children in Household Surveys: A guide for programme managers*.

Yani, D.I., Rahayuwati, L., Sari, C.W.M., Komariah, M., Fauziah, S.R., 2023. Family Household Characteristics and *Stunting*: An Update Scoping Review. *Nutrients* 15, 233. <https://doi.org/10.3390/nu15010233>

# BAB 5

## DAMPAK *STUNTING* JANGKA PANJANG

Iis Indriyani, S.Kep., M.Kep, NS., SP.Kep.Mat

### A. Pendahuluan

#### 1. Pengertian *Stunting*

*Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak-anak akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan, mulai dari kehamilan hingga dua tahun pertama setelah kelahiran (Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N., 2019). Kondisi ini ditandai oleh pertumbuhan tubuh yang terhambat, yang dapat mengakibatkan anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari rata-rata usia mereka (Imani, N., 2020).

Penyebab utama *stunting* adalah defisiensi gizi, terutama kurangnya asupan nutrisi esensial seperti protein, zat besi, vitamin A, zinc, dan kalsium selama periode kritis pertumbuhan (Demsa Simbolon, S. K. M., 2019). Faktor-faktor lain yang berkontribusi meliputi sanitasi yang buruk, infeksi berulang, dan akses terbatas ke layanan kesehatan.

*Stunting* tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan fisik anak tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan kognitif (Yadika, A. D. N., *et al.*, 2019). Anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit kronis, kemampuan belajar yang terbatas, dan produktivitas yang rendah di masa dewasa (Wahyuni, D., & Fitrayuna, R., 2020). Oleh karena itu, pencegahan dan penanggulangan

## E. Daftar Pustaka

- Adriani, P., *et al.*, (2022). *Stunting* Pada Anak. Global Eksekutif Teknologi.
- Afiatna, P., & Mulyasari, I. (2022). Perkembangan Motorik Kasar dengan Tingkat Keparahan *Stunting* (Studi pada Anak Sekolah Dasar). *Amerta Nutrition*, 6.
- Agus, R. P. (2019). Mekanisme Resistensi Insulin Terkait Obesitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 354-358.
- Alam, I. F. (2021). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Keluarga Bapak R Khususnya Anak R Dengan Masalah Kesehatan Fraktur Femur Di Desa Penunangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Alfarisi, R., *et al.*, (2019). Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian *stunting* pada balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271-278.
- Amory, J. D. S. (2019). Peranan gender perempuan dalam pembangunan di sulawesi barat tahun 2016-2018. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Anggryni, M., *et al.*, (2023). Pencegahan *Stunting* dengan Pola Asuh Pemberian Makan pada Golden Age Period. Penerbit NEM.
- Anshori, R. O., & Sianturi, R. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru S1 Keperawatan STIKes Swasta X Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 6(3).
- Apriani, A. R. (2022). Efektivitas Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar= Effectiveness of the Program for the Acceleration

- of *Stunting* Reduction in Benteng District, Selayar Islands Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arini, D., & Ernawati, D. (2020). Pengaruh penyuluhan metode stimulasi game pada kader dalam memberi stimulasi kognitif anak *stunting* di wilayah puskesmas kenjeran. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 41-49.
- Arini, S. (2022). Edukasi *Stunting* Sejak Dini Di Posyandu Remaja (Estu Jadi Dipuja) Menggunakan Media Game Online: *Stunting* Education Since Early Age At Adolescent Integrated Health Center (Estu Jadi Dipuja) By Using Game Online As The Media. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 123-136.
- Candra, A. (2020). Patofisiologi *stunting*. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 8(2), 74-78.
- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gadiah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86-97.
- Demsa Simbolon, S. K. M. (2019). Pencegahan *stunting* melalui intervensi gizi spesifik pada ibu menyusui anak usia 0-24 bulan. *Media Sahabat Cendekia*.
- Diana, D. R. (2021). Hubungan antara kadar TSHS dan FT4 dengan profil lipid pada anak obes (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Dieny, F. F., & Rahadiyanti, A. (2019). Gizi prakonsepsi. *Bumi Medika (Bumi Aksara)*.
- Dwiningsih, E. (2021). Hubungan kejadian *stunting* dengan gangguan perilaku emosional anak prasekolah di wilayah kerja puskesmas patuk 1 gunung kidul (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah *stunting* pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.

- Erwina Sumartini, S. S. T., & Keb, M. (2020, April). Studi literatur: Dampak *stunting* terhadap kemampuan kognitif anak. In Jurnal Seminar Nasional (Vol. 2, No. 01, pp. 127-134).
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan *Stunting*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 16(1), 23-30.
- Farikhah, F. (2023). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Anak *Stunting*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(3), 3055-3066.
- Fitriani, D. N., et al., (2023). Implementasi Membangun Kreativitas Dan Inovasi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kewirausahaan Di SMP Negeri 2 Pasirjambu. Proceedings UIN sunan gunung djati bandung, 3(6), 45-56. n.d.)
- Ginting, S. B., et al., (2022). Penyuluhan Kesehatan Tingkatkan Pengetahuan Ibu dalam Mencegah *Stunting*. Penerbit NEM.
- Hamdi, H., et al., (2023). Analisis kebijakan *stunting* menggunakan pendekatan sistematik literature review (SLR). Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online), 4(3), 1239-1246.
- Hartini, L., et al., (2023). Kehamilan Sehat untuk Cegah *Stunting* pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penerbit NEM.
- Haskas, Y. (2020). Gambaran *stunting* di Indonesia: literature review. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 15(2), 154-157.
- Hendrawati, N. P. O. (2022). Asuhan keperawatan pada Ny. D. Dengan gangguan sistem kardiovaskular: hipertensi dengan wet cupping therapy (terapi bekam).
- Herawati, D. M. D., et al., (2023). Peran Asupan Nutrisi untuk Menurunkan Risiko Komorbiditas pada Remaja *Stunting*. Penerbit NEM.

- Herlianty, H., *et al.*, (2023). Determinants Influence the Incidence of *Stunting* in Toddlers Aged 6-59 Months. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 73-79.
- Imani, N. (2020). *Stunting* pada anak: kenali dan cegah sejak dini. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia dini (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) stppa tercapai di ra harapan bangsa maguwoharjo condong catur yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112-136.
- Karamoy, A. B., & Dharmadi, M. (2019). Kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berolahraga rutin dan yang berolahraga tidak rutin di Lapangan Renon, Denpasar 2015. *Jurnal Medika*, 8(4), 2303-1395.
- Kurniawidjadja, L. M., *et al.*, (2021). Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas. Universitas Indonesia Publishing.
- Kusumawaty, I., *et al.*, (2021). Mereduksi Potensi Gangguan Psikososial Anak melalui Optimalisasi Pengetahuan Ibu tentang *Stunting*. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 269-274.
- La Ode Alifariki, S. K. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Penerbit LeutikaPrio.
- Manullang, J. (2023). Membangun Resiliensi Anak Sekolah Minggu Melalui Permainan. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 4(1), 25-36.
- Marpaung, A. P. (2022). Pengaruh kualitas lingkungan perumahan terhadap kesehatan dan gizi ibu hamil di kota medan. *Jurnal ilmiah kohesi*, 6(4), 62-66.
- Martony, O. (2023). *Stunting* di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734-1745.

- Millenia, S. D. P. (2021). Gambaran Tinggi Badan Ibu Yang Memiliki Balita *Stunting* Usia 25–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Mukti, B. G. A. (2022). Gambaran self management penderita hipertensi di desa gondang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Klaten).
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Novayanti, L. H., *et al.*, (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 132-139.
- Novianti, E., *et al.*, (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini-Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 21(2), 344-367.
- Nugroho, M. R., *et al.*, (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269-2276.
- Nurmalasari, Y., *et al.*, (2020). Hubungan tingkat Pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 205-211.
- Prasetyo, Y. B., & Hargono, R. (2020). Model Pengasuhan yang Tepat pada Anak Susah Makan (Vol. 1). UMM Press.
- Pratiwi, R. (2021). Dampak Status Gizi Pendek (*Stunting*) Terhadap Prestasi Belajar. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-Issn: 2085-5931 E-Issn: 2623-2871, 12(2), 11-23.

- Puhi, C. N., *et al.*, (2023). Studi literatur: hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita 0-5 tahun. *Jurnal Nurse*, 6(1), 39-50.
- Puluhulawa, M. R., & Achir, N. (2021). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Gugus Tugas Pencegahan *Stunting* dan Penyuluhan Hukum Kesehatan Lingkungan Di Desa Buntulia Tengah. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, 1(2), 89-99.
- Putri, L. A. (2023). Kemiskinan Masyarakat Petani di Desa Bone, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 102-121.
- Rahma, D. S. (2023). Riwayat status gizi sebagai faktor risiko kemampuan kognitif anak usia pra sekolah di wilayah kerja puskesmas amplas kota medan (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Rahmania, T. (2023). Psikologi Perkembangan. Sada Kurnia Pustaka.
- Riyanto, P., *et al.*, (2023). Pendampingan Kualitas Hidup Lansia di Panti Asuhan St. Vincentius Cabang Merauke. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 50-57.
- Safarina, A. (2023). sosialisasi forum generasi berencana (genre) sebagai upaya pencegahan risiko *stunting* (Studi pada Remaja Usia 15-24 di Desa Sindangsari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Safitri, R. A., *et al.*, (2023). Dampak Lingkungan *Stunting* Dan Perekonomian. Kegiatan Positif: *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 133-139.
- Salsabila, N., *et al.*, (2019). Nutrisi pasien thalassemia. *Jurnal Majority*, 8(1), 178-182.
- Sari, D. T., *et al.*, (2022, December). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Sd Untuk Menumbuhkan



- Kemampuan Berpikir Kritis. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 2, No. 1, pp. 82-96).
- Sari, V. N. P. (2022). Hubungan antara *stunting* dengan perkembangan kognitif anak usia 24-59 bulan di kelurahan bandarharjo semarang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Tambaip, B., & Tjilen, A. P. (2023). Analisis Kebijakan Publik Dalam Derajat Kesehatan Di Papua. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(01), 101-110.
- Tampubolon, J., & Syamsuddin, A. B. (2023). Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam. Nas Media Pustaka.
- Tonasih, T., *et al.*, (2019). Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di STIKes Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 106.
- Trinanda, R. (2023). Pentingnya Intervensi Orang Tua dalam Mencegah *Stunting* pada Anak. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1).
- Twiningsih, A. (2020). Ayah Terlibat Keluarga Hebat Jurus Jitu Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak. CV. Beta Aksara.
- Uno, H. B. (2023). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan. Bumi Aksara.
- Urbayatun, S., *et al.*, (2019). Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak: Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. K-Media.

- Valevi, R., *et al.*, (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronik di RS Indriati Solo Baru (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta)
- Wahyuni, D., & Fitrayuna, R. (2020). Pengaruh sosial ekonomi dengan kejadian *stunting* pada balita di desa kwalu tambang kampar. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(1), 20-26.
- Wahyuni, I. W., & Nurhayati, S. (2020). Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education, 5(1), 82-90.
- Wikaningtyas, R. (2023). inovasi metode pembelajaran card short berbasis powerpoint untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak kebutuhan khusus (Untuk Tunagrahita). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wulan, W. P., & Allenidekania, A. (2022). Efektivitas pemberian dukungan pada remaja odha terhadap dampak kualitas hidup: systematic review. Jurnal Endurance, 7(2), 396-407.
- Yadika, A. D. N., *et al.*, (2019). Pengaruh *stunting* terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. Jurnal Majority, 8(2), 273-282.
- Yanti, M. D. (2020). Hubungan *Stunting* Dengan Riwayat Pemberian Asi Non Eksklusif Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Panyirapan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2019.
- Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). Darurat *stunting* dengan melibatkan keluarga. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

# BAB 6

## FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STUNTING

Luluk Yulianti, S.Si.T., M.P.H

### A. Pendahuluan

Tingkat malnutrisi kronis yang tinggi pada anak-anak masih berlangsung secara global, kondisi ini erat kaitannya dengan kemiskinan. Malnutrisi pada ibu dapat memulai proses terhambatnya pertumbuhan linear dalam kandungan, menyebabkan pembatasan pertumbuhan intrauterin dan berat badan lahir rendah. Praktik pemberian makanan yang kurang optimal pada bayi bersamaan dengan beban penyakit menular yang tinggi juga dapat memprediksi pertumbuhan anak yang buruk. *Stunting* pertumbuhan linear, yang didefinisikan sebagai skor tinggi-umur (HAZ)  $\geq 2$  SD di bawah median, adalah indikator fisik yang mudah dikenali dan dapat diukur dengan baik terkait malnutrisi kronis pada masa anak-anak (Vaivada *et al.*, 2020).

Meskipun tingkat *stunting* mengalami penurunan selama beberapa dekade terakhir, sekitar 21,3% (144 juta) anak di bawah usia 5 tahun mengalami pertumbuhan terhambat secara global pada tahun 2019. Disparitas baik regional maupun dalam suatu negara masih ada, dengan prevalensi berkisar dari 34,5% di Afrika Timur hingga 4,5% di Asia Timur pada tahun 2019. Secara global, ada sekitar 109 juta anak yang mengalami *stunting* lebih sedikit pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 1990. Namun, meskipun terjadi kemajuan yang cukup dalam mengurangi prevalensi, karena pertumbuhan populasi yang

Selain itu, praktik pemberian makan yang tidak memadai, seperti durasi pemberian ASI yang kurang, pola makan tambahan yang tidak sesuai, dan rendahnya keragaman makanan, dapat menjadi penyebab langsung *stunting*. Faktor lain, termasuk kondisi kesehatan anak, seperti infeksi dan penyakit menular, juga dapat memperburuk kondisi *stunting*. Peran lingkungan, seperti sanitasi dan ketersediaan air bersih, dapat mempengaruhi kesehatan anak dan pertumbuhan mereka.

Selain faktor-faktor tersebut, ketidaksetaraan dalam distribusi kekayaan dan sumber daya di masyarakat dapat menciptakan disparitas regional dalam prevalensi *stunting*. Upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting* harus melibatkan intervensi yang holistik, termasuk perbaikan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan praktik pemberian makan, perbaikan kondisi sosial-ekonomi, dan pendekatan lintas sektor. Keseluruhan, penanganan *stunting* memerlukan perhatian serius pada tahap awal kehidupan, dengan memastikan bahwa anak-anak mendapatkan nutrisi yang cukup dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal mereka. Hubungan antara berbagai faktor ini tampak lebih jelas di dalam Gambar 10.1. yang merupakan Kerangka konseptual determinan *stunting* pada anak. Determinan-determinan ini mencakup yang diidentifikasi selama proses tinjauan dan didasarkan pada Kerangka Konseptual Gizi Buruk UNICEF dan Kerangka Kerja Lancet 2013 untuk Gizi Ibu dan Anak.

#### **M. Daftar Pustaka**

Akombi, B. J., Agho, K. E., Renzaho, A. M., Hall, J. J., & Merom, D. R. (2019). Trends in socioeconomic inequalities in child undernutrition: Evidence from Nigeria Demographic and Health Survey (2003 - 2013). *PLoS One*, 14(2), e0211883. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211883>

Angdembe, M. R., Dulal, B. P., Bhattarai, K., & Karn, S. (2019). Trends and predictors of inequality in childhood *stunting* in Nepal from 1996 to 2016. *International Journal for*

Equity in Health, 18(1), 42.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12939-019-0944-z>

Ibironke Olofin, McDonald, C. M., Ezzati, M., Flaxman, S., Black, R. E., Fawzi, W. W., Caulfield, L. E., & Danaei, G. (2013). Associations of suboptimal growth with all-cause and cause-specific mortality in children under five years: a pooled analysis of ten prospective studies. *PLoS One*, 8(5), e64636.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0064636>

Made Ayu Lely Suratri, Putro, G., Rachmat, B., Nurhayati, Ristrini, Pracoyo, N. E., Yulianto, A., Suryatma, A., Samsudin, M., & Raharni. (2023). Risk Factors for *Stunting* among Children under Five Years in the Province of East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2), 1640.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph20021640>

Modjadji, P., & Mashishi, J. (2020). Persistent Malnutrition and Associated Factors among Children under Five Years Attending Primary Health Care Facilities in Limpopo Province, South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), 7580.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph17207580>

Olivia De-Jongh, G., Tugault-Lafleur, C. N., O'Connor, T. M., Hughes, S. O., & Mâsse, L. C. (2021). Are fathers' and mothers' food parenting practices differentially associated with children's eating behaviors? *Appetite*, Nov(166), 105434.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105434>

Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A., & Hardaningsih, G. (2018). PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING*

PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), 1419-1430.  
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>

- RI, K. (2018). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.
- RI, K. K. (2020). Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020-2025.
- RI, K. K. (2021). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021.
- RI, K. K. (2022). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Robert E Black, Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., Onis, M. de, Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R., & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet*, 382(9890), 427-451.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(13\)60937-x](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/s0140-6736(13)60937-x)
- Sunartiningsih, S., Fatoni, I., & Ningrum, N. M. (2020). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 66-79.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35874/jib.v10i2.786>
- Temesgen Mohammed, T., Andargie, K. T., Alula, R. A., Kebede, B. M., & Gujo, M. M. (2023). Factors associated with wasting and *stunting* among children aged 06-59 months in South Ari District, Southern Ethiopia: a community-based cross-sectional study. *BMC Nutrition*, 9(1), 34.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186%2Fs40795-023-00683-3>
- UNICEF, W. and the W. B. G. (2019). Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2019 edition UNICEF, WHO and the World Bank Group Joint Child Malnutrition

Estimates. <https://www.unicef.org/reports/joint-child-malnutrition-estimates-levels-and-trends-child-malnutrition-2019>

Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). *Stunting* in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112((Suppl 2)), 777S-791S. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093%2Fajcn%2Fnqa159>

# BAB 7

## UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

Nur Fauzia Asmi, S.Gz., M.Kes

### A. Pendahuluan

*Stunting* merupakan salah satu prioritas nasional di Indonesia dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024. *Stunting* adalah kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dan ditandai dengan panjang badan atau tinggi badan anak berada dibawah standar yang ditetapkan oleh peraturan Kesehatan. *Stunting* merupakan salah satu permasalahan gizi yang dapat dicegah melalui pendekatan pada kelompok prioritas. Kelompok prioritas dalam pencegahan *stunting* adalah ibu hamil, anak usia 0 - 23 bulan atau rumah tangga 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Pencegahan *stunting* sangat perlu dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan seperti penurunan perkembangan otak dan dampak jangka panjang seperti rendahnya kemampuan belajar, keterbelakangan mental dan risiko penyakit kronis dimasa depan seperti hipertensi, obesitas hingga diabetes (Mustakim *et al.*, 2022).

Pemerintah berupaya melakukan pencegahan untuk mengurangi dampak *stunting*. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* melalui lima pilar yaitu komitmen, pencegahan *stunting*, melakukan konvergensi, menyediakan pangan yang baik dan melakukan inovasi dan data yang baik



Permasalahan gizi pada remaja tidak diatasi dengan baik maka dapat berlanjut ke fase selanjutnya. Sebagai contoh, ketika remaja anemia tidak ditangani dengan baik maka akan berlanjut menjadi wanita usia subur yang anemia dan apabila mengalami fase hamil dengan kondisi anemia dapat berisiko janin mengalami gangguan pertumbuhan intrauterin sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya berat bayi lahir rendah (BBLR) (Khairunnisa *et al.*, 2019). Oleh karena itu penting memenuhi kebutuhan gizi remaja dan melakukan skrining kesehatan untuk mengetahui kondisi remaja saat ini.

Skrining kesehatan merupakan langkah awal untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan remaja. Selain itu, asupan gizi saat remaja harus terpenuhi secara adekuat. Secara umum, kecukupan gizi remaja (Perempuan) berkisar antara 1900 sampai 2250 kkal per hari. Zat gizi tersebut dapat diperoleh dari asupan makanan harian dengan mengonsumsi karbohidrat, protein, lemak yang adekuat. Remaja juga harus menghindari asupan makanan tinggi lemak dan garam yang berlebihan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan di masa mendatang.

### C. Daftar Pustaka

- Adiyanti, M., & Besral. (2014). Pola asuh gizi sanitasi lingkungan dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian *stunting* pada baduta di Indonesia (analisis data riskesdas tahun 2010) [Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386261&lokasi=lokal>
- Aisah, S., Dewi Ngaisyah, R., Rahmuniyati, M. E., Yogyakarta, U. R., & Id, M. A. (2019). Personal Hygiene and Environment Sanitation Related With *Stunting* At Wukirsari Village Cangkringan Sub-District. Seminar Nasional UNRIYO, 49-55.
- Atyeo, C., & Alter, G. (2021). The multifaceted roles of breast milk antibodies. *Cell*, 184(6), 1486-1499. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2021.02.031>

- Global Nutrition Report. (2016). From Promise to Impact Ending malnutrition by 2030. In Global Nutrition Report - From promise to impact: ending malnutrition by 2030. IFPRI.
- Huicho, L., Huayanay-Espinoza, C. A., Herrera-Perez, E., Segura, E. R., Niño de Guzman, J., Rivera-Ch, M., & Barros, A. J. D. (2017). Factors behind the success story of under-five *stunting* in Peru: A district ecological multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-017-0790-3>
- Khairunnisa, L., Wiyati, P. S., & Adespin, D. A. (2019). Hubungan Anemia Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Collaborative Medical Journal*, 2(2), 92–97. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/23800>
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of *Stunting* on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- Peraturan Presiden No. 72 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, Pub. L. No. No. 003249 C (2021).
- Sekretariat Wakil Presiden Indonesia, kementerian K. B. pembangunan M. dan kebudayaan. (2019). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) Periode 2018 - 2024. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Uliyanti, Didik Gunawan Tamtomo, S. A. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i2.451>
- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress. In NCSL legisbrief (Vol. 18, Issue 8). UNICEF.

# BAB 8

## PROGRAM PENANGANAN *STUNTING*

Dina Wunari Wa Ode, S.K.M

### A. Pendahuluan

Penanganan kejadian *stunting* merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional yang dijelaskan dalam RPJMN 2020-2024, target pemerintah ialah menurunkan prevalensi *stunting* menjadi 14% pada tahun 2024 (Bappenas, 2018). Dalam upaya penurunan prevalensi *stunting* ini pemerintah banyak mengeluarkan program untuk mewujudkannya. Upaya yang dilakukan pemerintah ialah mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) hingga gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Sasaran prioritas upaya ini ialah orang-orang terlibat dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-2 tahun. Sedangkan sasaran pentingnya ialah anak usia 24-59 bulan, remaja dan wanita usia subur (Satriawan, 2018).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024, salah satu prioritas pembangunan nasional adalah mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Kita ketahui bersama bahwa SDM merupakan modal suatu bangsa untuk menciptakan pembangunan nasional yang inklusif dan merata di Indonesia. Adapun salah satu indikator yang terkait dengan penciptaan SDM yang berkualitas adalah terpenuhinya sasaran dan target bidang kesehatan, dimana salah satu indikatornya

Demonstrasi masak ini diawali dengan penjelasan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan lengkap dengan takarannya. Pada saat demonstrasi masak dimulai para orang tua resiko anak *stunting* diperbolehkan untuk maju kedepan agar dapat melihat dengan jelas bagaimana prosesi memasak ini dilakukan, para orang tua juga diperbolehkan bertanya langsung kepada perwakilan dashat yang dimana perwakilan tersebut sebagai demonstrator memasak. Setelah semua prosesi demonstrasi masak makanan bergizi selesai, para orang tua dan anak risiko *stunting* yang hadirpun mendapatkan sample masakan yang telah diperagakan untuk dicicipi (Purnomo *et al.*, 2022).

Para orang tua sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini karena kegiatan demonstrasi masak makanan bergizi ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyiapkan makanan bergizi untuk balita. Pada akhir acara kegiatan ini para orang tua yang datang juga mendapatkan resep kudapan yang telah didemonstrasikan oleh pengurus DASHAT agar dapat dipraktikkan kembali di rumah.

Upaya untuk merubah perilaku masyarakat dari gaya hidup yang tidak sehat menuju ke gaya hidup sehat memang tidaklah mudah, apalagi dalam membantu merubah gaya pola asuh dan pola makan bagi anak mereka. Sosialisasi memang diperlukan, namun juga harus sampai ke tingkat kesadaran diri untuk menerima serta menjalankan pola hidup sehat tersebut dengan diberikannya contoh nyata atau keteladanan dari tokoh masyarakat dan orang terdekat yang bisa mengingatkan apabila tidak dilaksanakan (Purnomo *et al.*, 2022).

#### **E. Daftar Pustaka**

- Achmad, W., & Ilhami, R. (2022). Pencegahan *Stunting* Melalui Sosialisasi Program Bapak Asuh Anak *Stunting* Di Kabupaten Subang. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 32-39.
- Amelinda, A. C., & Haryani, T. N. (2023) Efektivitas Program Dapur Sehat Atasi *Stunting* di Kampung Keluarga

Berkualitas Srikandi Gilingan, Kota Surakarta. Jurnal Mahasiswa Wacana Publik, 3(2), 436-447.

BAPPENAS (2020). "Evaluasi Program Percepatan Pencegahan *Stunting* disampaikan dalam Lokakarya Evaluasi Pelaksanaan Stranas Percepatan Pencegahan *Stunting*", Jakarta.

BKKBN. (2021). Luncurkan DASHAT, BKKBN Optimis *Stunting* Teratasi. Retrieved from [bkkbn.go.id: https://www.bkkbn.go.id/berita-luncurkan-dashatbkkbnoptimisstunting-teratasi](https://www.bkkbn.go.id/berita-luncurkan-dashatbkkbnoptimisstunting-teratasi)

Elan Satriawan (2018), Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* 2018-2024. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Indrawijaya, A. I. (2014). Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi. Bandung: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), Hasil Utama Riskesdas 2018.

Lawaking, Candarmaweni, and Amy Yayuk Sri Rahayu. (2020) "Tantangan pencegahan *stunting* pada era adaptasi baru "New Normal" melalui pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pandeglang." Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI 9.3 : 136-146.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2018) "Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi Di Kabupaten/Kota." Jakarta: Bappenas.

Purnomo, D., Kurniawati, E., Padjalo, Y. G., Imelarosa, N., Nona, N., & Pratiwi, W. (2022). Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pendampingan Kader Dapur Sehat Atasi *Stunting* (Dashat) dan Forum Suara Keluarga Berisiko *Stunting* Kelurahan Kauman Kidul Salatiga Tahun 2022. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 141-156.

Putri, B. (2019) 'Jokowi Sampaikan Lima Visi Pemerintahannya di Periode Kedua'. Jakarta: Tempo.Co. Available at:

<https://pilpres.tempo.co/read/1224532/jokowi-sampaikan-lima-visi-pemerintahannya-di-periode-kedua/full&view=ok>.

- Sugianto, Made Agus (2021) "Analisis Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan *Stunting* Di Indonesia: Dengan Pendekatan What Is The Problem Represented To Be?." Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS) 1.3 : 197-209.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017), 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*).
- Wijayanti, F., Yudha, R., & Saparita, R. (2022). Inovasi Sosial pada Penanganan *Stunting* : Penerapan Konsep Bapak Asuh Anak *Stunting* di Tambak Dahan, Subang, Provinsi Jawa Barat. Sosio Konsepsia : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 12(2).
- Yudiana, T. (2021). Strategi Penguatan Sdm Dalam Percepatan Penurunan *Stunting* Di Provinsi Kepulauan Riau. Jurnal Good Governance.

# BAB 9

## INTERVENSI ANAK YANG LAHIR DAN TUMBUH *STUNTING*

Ivana Devitasari, SST., M.Tr. Keb

### A. Pendahuluan

*Stunting* adalah kondisi panjang atau tinggi badan tidak sesuai atau lebih rendah dari umur anak berdasarkan standar yang terdapat di buku kesehatan ibu dan anak (KIA). *Stunting* terjadi pada anak balita yang mengalami kondisi kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama, mengalami pola asuh yang tidak memadai sehingga mengakibatkan gagal tumbuh dan mengalami kekurangan gizi kronis yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan (Bappenas/Kementerian PPN, 2018).

Anak yang lahir dengan *stunting* cenderung akan tumbuh menjadi *stunting* hingga dewasa. Kondisi tersebut dapat diperbaiki dengan cara tumbuh di lingkungan yang mendukung untuk memperbaiki asupan gizi selama periode 1000 hari pertama kehidupan karena anak masih dalam masa pertumbuhan untuk dilakukan kejar tumbuh (*recatch-up*) (Siswati Tri, 2018). Jika anak yang mengalami *stunting* tidak dilakukan *recatch-up* pada 2 tahun awal kehidupannya akan berisiko memiliki kecerdasan non-verbal dengan skor di bawah 89 dan skor kecerdasan yang lebih rendah 4,57 kali lipat dibandingkan dengan anak yang tidak mengalami *stunting* (Laurentine, 2023).

Terjadinya *stunting* pada balita akan berdampak pada kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, kondisi tersebut akan mengganggu perkembangan otak,

fakta menunjukkan bahwa kejadian *stunting* juga terjadi pada keluarga dengan ekonomi yang baik (Trihono, 2015).

4. Ibu yang sedang hamil tidak menyadari akan pentingnya gizi terutama mengkonsumsi tablet besi yang diberikan selama 90 hari masa kehamilan, faktanya 81% ibu hamil menerima tablet zat besi namun hanya 18% yang rutin mengkonsumsi tablet zat besi, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan janin dalam kandungan (Trihono, 2015).
5. Keluarga dan ibu hamil tidak memiliki pengetahuan tentang gizi dan perilaku kesehatan yang baik, sehingga sangat mudah dipengaruhi berbagai mitos yang ada dilingkungan yang justru mengakibatkan asupan gizi tidak seimbang untuk generasi selanjutnya (Trihono, 2015).

#### E. Daftar Pustaka

- Anggraini, W. (2020) 'Edukasi Kesehatan *Stunting* di Kabupaten Bengkulu Utara', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), pp. 30-36. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.36>.
- Bappenas/Kementerian PPN (2018) *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi*.
- Devitasari, I. (2022) 'Pendampingan Local Role Model pada Ibu Bayi terhadap Kelengkapan Status Imunisasi DPT-HB', *Jurnal Surya Medika*, 8(1), pp. 37-47. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3421>.
- Dhaifina, D. (2019) 'Penanganan balita *stunting* oleh orangtua (the overview of parents treatment on *stunting* toddlers)', *JIM FKep*, IV(1), pp. 142-148.
- Fauziah, A. (2022) 'Edukasi Kesehatan Tentang Status Gizi Dalam Menurunkan Angka Kejadian *Stunting* di MAN 5 Aceh Besar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), pp. 100-105.
- Kesmas (2018) 'Cegah *Stunting* Itu Penting!', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, pp. 63-67.



Available at:  
<https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>.

- Laurentine, dkk (2023) 'STIKes Mitra Keluarga Jurnal Mitra Masyarakat (JMM) Intervensi Gizi dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Terkait *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasinan kondisi baik buruknya gizi balita (Mutika & Syamsul, 2018). Hasil penelitian te', 0874(December 2022), pp. 27-33.
- Purnama, I. (2021) 'Buku Saku Pencegahan *Stunting* sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 300-304. Available at:  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4669>.
- Rahman, H. (2023) 'Upaya Penanganan *Stunting* Di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), pp. 44-59.
- Siswati, T. (2018) *Stunting*, Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Jakarta.
- Trihono (2015) *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.

## TENTANG PENULIS



**Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., MPH**, lahir di Tegal, 18 Februari 1988. Anak keempat dari Salim Mas'ued dan Sitti Hartinah. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang dan Magister di Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memiliki pengalaman sebagai peneliti di Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan FK UGM tahun 2012-2014 dan dosen di STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun 2015-2021. Sejak tahun 2022 menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



**Dr. Rini Harianti, S.Si., M.Si** lahir di Pekanbaru, Riau pada tanggal 10 Mei 1984. Gelar sarjana diraih dari Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau tahun 2006. Penulis melanjutkan Pendidikan Pascasarjana di Program Studi Gizi Masyarakat Sumberdaya Keluarga, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor dan menyelesaikan Magister Sains tahun 2010. Gelar doktor diperoleh dari Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor tahun 2018. Penulis pernah bekerja sebagai staf pengajar di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Al-Insyirah Pekanbaru, Riau tahun 2012-2022, dan tahun 2022 hingga sekarang penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai staf pengajar di Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa

Karawang. Penulis sebagai dosen menjalankan tridharma perguruan tinggi untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu gizi. Keterlibatan profesional di PERGIZI PANGAN Indonesia.



**Asriadi, S.K.M., M.Kes** lahir di Langara, 15 Maret 1985. Lulus S-1 Kebijakan Kesehatan di Program Studi Kesehatan Masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar tahun 2009. Menyelesaikan studi S-2 Kebijakan Kesehatan di Universitas Indonesia Timur tahun 2012. Saat ini, penulis diamanahkan menjadi Direktur Politeknik Baubau masa bakti 2023 - 2027. Sejak tahun 2012, penulis menjadi dosen tetap di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Jurusan Kesehatan Politeknik Baubau. Penulis senantiasa aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa penelitiannya telah dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi



**dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi**, adalah seorang profesional di bidang kesehatan dan penulis yang lahir pada tanggal 20 Desember 1986 di Kota Kendari, ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan H. Nasruddin Habib, SE., MM dan Hj. Sinarsi, S.Pd., M.Pd. Dia menyelesaikan S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK UNHAS). Setelah berhasil meraih gelar sarjana, melanjutkan studi pascasarjana. Ia meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Halu Oleo (UHO), Selain itu, Nina juga meraih gelar Magister Gizi Klinik di Universitas Indonesia (UI), yang memperdalam pemahamannya tentang gizi dan peranannya dalam kesehatan. Ia berkomitmen untuk

memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dalam upaya mencapai kesehatan yang lebih baik dan peningkatan kualitas hidup.



**Iis Indriyani, M.Kep, Ns, Sp.Kep.Mat**, lahir di Jakarta pada 03 Februari 1983, merupakan lulusan Magister dan Spesialis Keperawatan Maternitas dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau aktif sebagai Dosen Keperawatan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) 0303028303 di Program Studi Keperawatan dan NERS, Fakultas Ilmu

Kesehatan, Universitas Respati Indonesia Jakarta. Mengajar beberapa mata kuliah diantaranya Entrepreneurship Keperawatan, Metode Kualitatif, dan Keperawatan Maternitas. Email : iis\_indriyani@urindo.ac.id, Beberapa buku yang pernah ditulis yaitu Manajemen Keperawatan, Psikologi Kesehatan, Keperawatan Gawat Darurat, Penyakit dan Komplikasi pada Masa Kehamilan, Manajemen Promosi Kesehatan, Penilaian Status Gizi, Keluarga Berencana, Kontrasepsi, Infertilitas, Pencegahan Penanganan *Stunting*, semuanya dari Penerbit Eureka Media Aksara



**Luluk Yuliati, S.Si.T., MPH** lahir di Bojonegoro tahun 1985. Penulis merupakan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati. Beberapa karya yang telah dihasilkan diantaranya yaitu Buku Ajar Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi, Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia, Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana, serta sebuah Book Chapter

Technopreneurship Inovasi Bisnis di Era Digital, Buku referensi Dokumentasi Kebidanan; Kesehatan dan Gizi Remaja; Kesehatan

Reproduksi Remaja dan Dasar Kesehatan Masyarakat. Penulis juga telah mempublikasikan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan berbagai multidisiplin keilmuan.



**Nur Fauzia Asmi, S.Gz., M.Kes**, lahir di Kendari, pada 2 Oktober 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin disapa Fauzia ini adalah anak pertama dari pasangan Ambo Lewa (ayah) dan Suhaemi (ibu). Saat ini, penulis aktif menjadi dosen tetap di kampus Universitas Medika Suherman di prodi Sarjana Gizi sejak 2020 hingga sekarang.

Penulis juga aktif menulis buku dan karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi.



**Dina Wunari Wa Ode, S.K.M.** lahir di Sari Mulya (Kab. Karawang, Jawa Barat), pada 21 Januari 1994. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Halu Oleo. Wanita yang kerap disapa Dina ini adalah anak dari pasangan Askar Effendy (ayah) dan Suyati (ibu). Dina Wunari Wa Ode merupakan Purna Bakti Program Nusantara Sehat Kemenkes periode 2017-

2019 dan periode 2020-2022. Dan sekarang sedang bekerja sebagai Technical Assistant dalam Satgas *Stunting* Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara periode 2023.



**Ivana Devitasari, SST., M.Tr. Keb** lahir di Buntoi, pada 15 Mei 1992. Menyelesaikan Program Diploma Tiga Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2012, Diploma Empat Bidan Pendidik di STIKES Sari Mulia tahun 2015, Magister Terapan Kebidanan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2019. Karier yang dilalui; mengabdikan kepada masyarakat /

pelayanan kesehatan khususnya kebidanan di Kabupaten Kapuas Kec. Basarang ds. Pangkalan Sari tahun 2012-2013, sebagai Staff Laboratorium Kebidanan di STIKES Eka Harap Palangka Raya tahun 2014-2015, aktif sebagai Tenaga Pendidik di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan tahun 2016-2018, Koordinator Praktik Klinik Kebidanan tahun 2019-2022. Menjabat sebagai Unit Penjaminan Mutu dan Koordinator Akademik & Evaluasi Prodi Diploma Tiga Kebidanan sejak tahun 2019, dan aktif mengajar sebagai Dosen hingga saat ini di STIKES Eka Harap Palangka Raya.